



## Pengaruh Quick Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2011 - 2020

Dewi Ambarwati <sup>1)</sup>; Meilisa Indriarti <sup>2)</sup>; Hadi Sofyanto Yundha <sup>3)</sup>

Universitas Pamulang, Indonesia

Email : [icha.elbe@gmail.com](mailto:icha.elbe@gmail.com)<sup>1)</sup>; [kmbs.hadi@gmail.com](mailto:kmbs.hadi@gmail.com)<sup>2)</sup>; [dosen01366@unpam.ac.id](mailto:dosen01366@unpam.ac.id)<sup>3)</sup>

**Abstract.** *This study aims to examine the effect of Quick Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Assets at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk period 2011-2020. The type of the research used is descriptive quantitative. Data analysis methods used include classical assumption test, determinant correlation test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Based on the results of the study, it was found that a) there was no effect of Quick Ratio on Return On Assets, which was seen from the results of the t-test  $-|0.543| < t_{table} 2.3646$  ( $t_{count} < t_{table}$ ) with a significance value of  $0.604 > 0.05$ ; b) There is a significant negative effect of Debt to Equity Ratio on Return On Assets, which is seen from the results of the t-test  $-|6,925| > t_{table} 2.3646$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ ; c) And there is the effect of Quick Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Assets together, which is seen from the test results  $F_{count} 26.448 > F_{table} 4.74$  with a significance value of  $0.001 < 0.05$ . The result of the analysis of the coefficient of determination obtained is that the  $R^2$  value is 0.883. This means that the Quick Ratio and Debt to Equity Ratio affect the Return On Assets (ROA) of 88.3%, and the remaining 11.7% is influenced by other variables not included in this research model.*

**Keywords:** Quick Ratio; Debt to Equity Ratio; Return On Assets.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2011-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode analisa data yang digunakan antara lain uji asumsi klasik, uji korelasi determinan, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa a) tidak terdapat pengaruh Quick Ratio terhadap Return On Asset yaitu dilihat dari hasil uji  $t_{hitung} -|0,543| < t_{tabel} 2,3646$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi  $0,604 > 0,05$ ; b) Ada pengaruh negative Debt to Equity Ratio signifikan terhadap Return On Asset yaitu dilihat dari hasil uji  $t_{hitung} -|6,925| > t_{tabel} 2,3646$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; c) Dan terdapat pengaruh Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset secara bersama sama yaitu dilihat dari hasil uji  $F_{hitung} 26,448 > F_{tabel} 4,74$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hasil analisis koefisien deteminasi yang diperoleh diketahui nilai  $R^2$  sebesar 0,883. Artinya Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio mempengaruhi Return On Asset (ROA) sebesar 88,3%, dan sisanya sebesar 11,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Kata Kunci:** Quick Ratio; Debt to Equity Ratio; Return On Assets

## PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Tak banyak industri yang mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19. Krisis kesehatan dan perlambatan ekonomi telah menyebabkan sejumlah industri terpuruk. Salah satu yang masih bertahan adalah industri makanan dan minuman (mamin). Kondisi ini terlihat dari kinerjanya yang masih tumbuh positif dalam setahun terakhir. Pada kuartal I-2021, pertumbuhan industri ini mencapai 2,45%, salah satu yang tertinggi di sektor industri pengolahan. Industri mamin memang bukan satu-satunya yang mengalami pertumbuhan dalam setahun terakhir. Industri kimia, farmasi dan obat tradisional serta industri logam dasar juga mengalami kinerja positif selama pandemi corona. Kedua sektor tersebut pun mampu mencatatkan pertumbuhan yang cukup tinggi selama setahun terakhir. Walau demikian, hanya industri mamin yang pertumbuhannya konsisten meningkat sejak kuartal II-2020.

Salah satu tanda keberhasilan perusahaan di bidang makanan dan minuman adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan telah go public. Saat ini, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan pembuat mie instan terbesar dan pembuat bumbu terbesar di dunia, dengan kapasitas produksi sekitar 13 milyar bungkus mi dan 3,6 juta ton tepung terigu per tahun. Indofood memiliki jaringan distribusi terluas di Indonesia. Produk yang menjadi andalan dari perusahaan ini, adalah produk mi instan yang dikenal dengan merek "Indomie". Sekitar tahun 1990-an perusahaan ini menguasai produksi mi instan di seluruh Indonesia, dengan segala sumber bahan dasar yang bermutu dan didatangkan dari berbagai daerah di Indonesia maupun dari luar negeri. Produk mi instan lain sempat dipasarkan, tetapi tetap kalah dibandingkan dengan Indomie.

Sejak dua tahun terakhir, dominasi Indomie di pasaran mulai menurun karena konsumen mulai melirik mi instan merek lain. Menurut Manager Personalia PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk cabang Bandung, penjualan Indomie di daerah Bandung memperlihatkan angka penurunan sekitar 40% terhitung sejak tahun 2004. Penurunan penjualan ini otomatis berdampak pada menurunnya pendapatan perusahaan sehingga pada akhir tahun 2005 terjadi pemutusan hubungan kerja pada 250 orang karyawan pabrik Indomie cabang Bandung. Selain itu, produsen Indomie memutuskan untuk memasang iklan di televisi bahwa untuk pembelian lima bungkus Indomie diberikan bonus satu bungkus, padahal harga Indomie sudah termasuk murah

## KAJIAN LITERATUR

Menurut Martono dan Harjito (2001:18) bahwa, "profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut". Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dengan menggunakan modal.

Menurut Kasmir (2018:201) Return On Asset (ROA) adalah rasio menandakan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu Return On Asset (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perubahan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian ini ingin melihat apakah nilai Return On Asset (ROA) dapat dipengaruhi dengan Quick Ratio (QR) dan Debt to Equity Ratio.

Menurut Kasmir (2018:136) Quick Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Menurut Kasmir (2018:157) Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif/deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini dilakukan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta. Objek penelitian ini dilakukan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa neraca dan laba rugi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode tahun 2011 sampai dengan 2020.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder untuk mendukung penelitian ini diperoleh dari studi pustaka dan dokumentasi mengenai perihal yang terkait dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, metode yang digunakan adalah data sekunder yang terpublikasi, di mana peneliti mengunduhnya dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com)).

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh variabel yakni Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (Ordinary Least Square – OLS). Adapun persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:  $Y_1 = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$

Untuk menguji kebenaran hipotesis (dugaan sementara) diperlukan pengujian. Untuk mengujinya, dilakukan dengan membandingkan antara  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$ . Ketentuan dalam pengujian ini adalah:

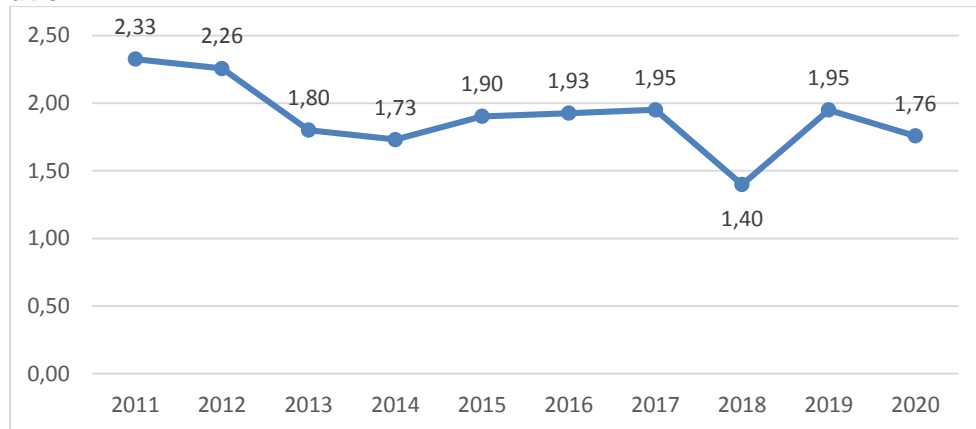
1.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $> 0,05$ .
2.  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $< 0,05$ .

Untuk mencari antara hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Ketentuan dalam pengujian ini adalah:

1.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $> 0,05$ .
2.  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $< 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Quick Ratio



Sumber : Data Diolah, 2021

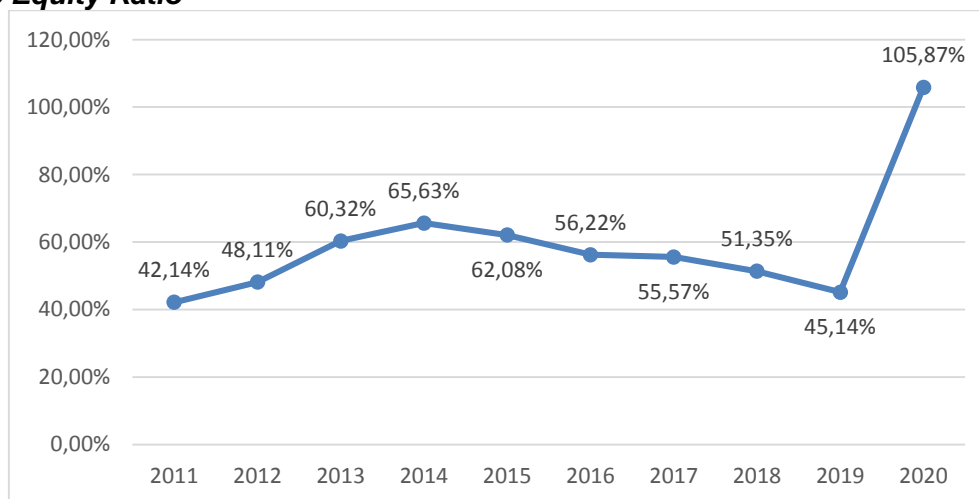
**Gambar 1.** Kurva Quick Ratio

### Interpretasi

1. Pada tahun 2011 Quick Ratio sebesar 2,33 dan pada tahun 2012 sebesar 2,26, hal ini mengalami penurunan sebesar 3 % yang disebabkan oleh kenaikan dari kewajiban lancar.

2. Pada tahun 2012 *Quick Ratio* sebesar 2,26 dan pada tahun 2013 sebesar 1,80, hal ini mengalami penurunan sebesar 20% yang disebabkan oleh kenaikan dari kewajiban lancar.
3. Pada tahun 2013 *Quick Ratio* sebesar 1,80 dan pada tahun 2014 sebesar 1,73, hal ini mengalami penurunan sebesar 3,9% yang disebabkan oleh kenaikan dari kewajiban lancar.
4. Pada tahun 2014 *Quick Ratio* sebesar 1,73 dan pada tahun 2015 sebesar 1,90, hal ini mengalami kenaikan sebesar 9,8% yang disebabkan oleh kenaikan dari aktiva lancar.
5. Pada tahun 2015 *Quick Ratio* sebesar 1,90 dan pada tahun 2016 sebesar 1,93, hal ini mengalami kenaikan sebesar 1,6% yang disebabkan oleh kenaikan dari aktiva lancar.
6. Pada tahun 2016 *Quick Ratio* sebesar 1,93 dan pada tahun 2017 sebesar 1,95, hal ini mengalami kenaikan sebesar 1,03% yang disebabkan oleh kenaikan dari aktiva lancar.
7. Pada tahun 2017 *Quick Ratio* sebesar 1,95 dan pada tahun 2018 sebesar 1,40, hal ini mengalami penurunan sebesar 28% yang disebabkan oleh kenaikan dari kewajiban lancar.
8. Pada tahun 2018 *Quick Ratio* sebesar 1,40 dan pada tahun 2019 sebesar 1,95, hal ini mengalami kenaikan sebesar 39% yang disebabkan oleh kenaikan dari aktiva lancar.
9. Pada tahun 2019 *Quick Ratio* sebesar 1,95 dan pada tahun 2020 sebesar 1,76, hal ini mengalami penurunan sebesar 9,74% yang disebabkan oleh kenaikan dari kewajiban lancar.

### Debt to Equity Ratio



Sumber : Data Diolah, 2021

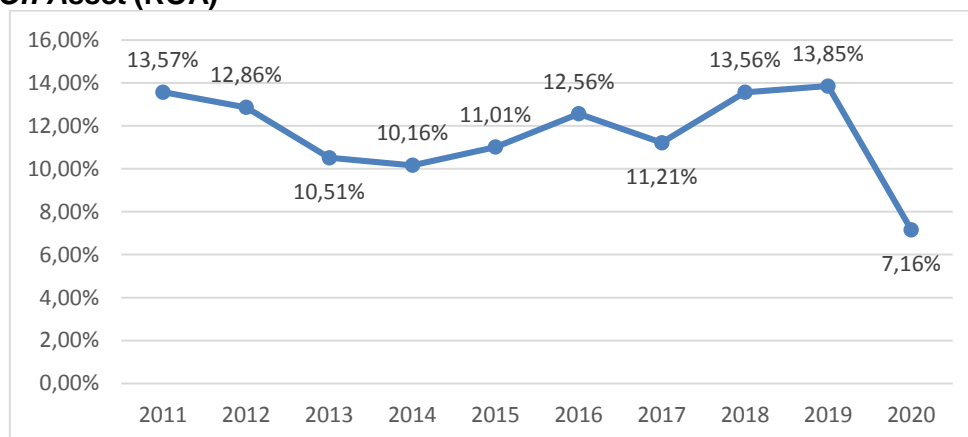
**Gambar 2.** Kurva *Debt to Equity Ratio*

### Interpretasi

1. Pada tahun 2011 *Debt to Equity Ratio* sebesar 42,14% dan pada tahun 2012 sebesar 48,11%, hal ini mengalami kenaikan sebesar 14,2% yang disebabkan oleh meningkatnya total utang.
2. Pada tahun 2012 *Debt to Equity Ratio* sebesar 48,11% dan pada tahun 2013 sebesar 60,32%, hal ini mengalami kenaikan sebesar 25,3% yang disebabkan oleh meningkatnya total utang.
3. Pada tahun 2013 *Debt to Equity Ratio* sebesar 60,32% dan pada tahun 2014 sebesar 65,63%, hal ini mengalami kenaikan sebesar 8,8% yang disebabkan oleh meningkatnya total utang.
4. Pada tahun 2014 *Debt to Equity Ratio* sebesar 65,63% dan pada tahun 2015 sebesar 62,08%, hal ini mengalami penurunan sebesar 5,4% yang disebabkan oleh meningkatnya total ekuitas.

5. Pada tahun 2015 *Debt to Equity Ratio* sebesar 62,08% dan pada tahun 2016 sebesar 56,22%, hal ini mengalami penurunan sebesar 9,4% yang disebabkan oleh meningkatnya total ekuitas.
6. Pada tahun 2016 *Debt to Equity Ratio* sebesar 56,22% dan pada tahun 2017 sebesar 55,57%, hal ini mengalami penurunan sebesar 1,2% yang disebabkan oleh meningkatnya total ekuitas.
7. Pada tahun 2017 *Debt to Equity Ratio* sebesar 55,57% dan pada tahun 2018 sebesar 51,35%, hal ini mengalami penurunan sebesar 7,5% yang disebabkan oleh meningkatnya total ekuitas.
8. Pada tahun 2018 *Debt to Equity Ratio* sebesar 51,35% dan pada tahun 2019 sebesar 45,14%, hal ini mengalami penurunan sebesar 12% yang disebabkan oleh meningkatnya total ekuitas.
9. Pada tahun 2019 *Debt to Equity Ratio* sebesar 45,14% dan pada tahun 2020 sebesar 105,87%, hal ini mengalami kenaikan sebesar 133% yang disebabkan oleh meningkatnya total utang.

### Return On Asset (ROA)



Sumber : Data Diolah, 2021

**Gambar 3.** Kurva *Return On Asset (ROA)*

### Interpretasi

1. Pada tahun 2011 *Return On Asset (ROA)* sebesar 13,57% dan pada 2012 sebesar 12,86%, hal ini mengalami penurunan sebesar 5,2% yang disebabkan oleh meningkatnya total aset.
2. Pada tahun 2012 *Return On Asset (ROA)* sebesar 12,86% dan pada 2013 sebesar 10,51%, hal ini mengalami penurunan sebesar 18,3% yang disebabkan oleh meningkatnya total aset.
3. Pada tahun 2013 *Return On Asset (ROA)* sebesar 10,51% dan pada 2014 sebesar 10,16%, hal ini mengalami penurunan sebesar 3,3% yang disebabkan oleh meningkatnya total aset.
4. Pada tahun 2014 *Return On Asset (ROA)* sebesar 10,16% dan pada 2015 sebesar 11,01%, hal ini mengalami kenaikan sebesar 8,4% yang disebabkan oleh meningkatnya laba setelah pajak.
5. Pada tahun 2015 *Return On Asset (ROA)* sebesar 11,01% dan pada 2016 sebesar 12,56%, hal ini mengalami kenaikan sebesar 14% yang disebabkan oleh meningkatnya laba setelah pajak.
6. Pada tahun 2016 *Return On Asset (ROA)* sebesar 12,56% dan pada 2017 sebesar 11,21%, hal ini mengalami penurunan sebesar 10,7% yang disebabkan oleh meningkatnya total aset.
7. Pada tahun 2017 *Return On Asset (ROA)* sebesar 11,21% dan pada 2018 sebesar 13,56%, hal ini mengalami kenaikan sebesar 20,9% yang disebabkan oleh meningkatnya laba setelah pajak.

8. Pada tahun 2018 *Return On Asset* (ROA) sebesar 13,56% dan pada 2019 sebesar 13,85%, hal ini mengalami kenaikan sebesar 2,1% yang disebabkan oleh meningkatnya laba setelah pajak.
9. Pada tahun 2019 *Return On Asset* (ROA) sebesar 13,85% dan pada 2020 sebesar 7,16%, hal ini mengalami penurunan sebesar 48,3% yang disebabkan oleh meningkatnya total aset.

## Analisis Regresi

### **Quick Ratio terhadap Return On Asset**

Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan program SPSS versi 22, terdapat kolom B pada Constant (a) adalah 7,360, sedangkan nilai *Quick Ratio* adalah 2,254, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:  $Y = 7,360 + 2,254X$

Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar 7,360 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai *Quick Ratio* maka nilai *Return On Asset* sebesar 7,360%.
2. Koefisien regresi X sebesar 2,254 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai *Quick Ratio*, maka nilai *Return On Asset* meningkat sebesar 2,254

### **Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset**

Dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan program SPSS versi 22, terdapat kolom B pada Constant (a) adalah 18,036 sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* (b) adalah -0,108, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:  $Y = 18,036 - 0,108X$

Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar 18,036 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai *Debt to Equity Ratio* maka nilai *Return On Asset* sebesar 18,036%.
2. Koefisien regresi X sebesar -0,108 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai *Debt to Equity Ratio*, maka nilai *Return On Asset* menurun sebesar 0,108.

## Persamaan Regresi Berganda

Dari hasil analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 22 pada tabel 4.9 di atas, maka persamaan regresi berbentuk sebagai berikut:  $Y = 19,360 - 0,595X_1 - 0,111X_2 + e$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

1.  $a = 19,360$   
Nilai ini adalah nilai konstanta, yaitu apabila tidak ada nilai *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, maka *Return On Asset* sebesar 19,360%.
2.  $\beta_1 = -0,595$   
Nilai ini adalah nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa apabila setiap *Quick Ratio* meningkat satu satuan maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar 0,595 dengan asumsi variabel yang lain tetap.
3.  $\beta_2 = -0,111$   
Nilai ini adalah nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa apabila setiap *Debt to Equity Ratio* meningkat satu satuan maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,111 dengan asumsi variabel yang lain tetap.
4.  $e$   
Standar eror adalah variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas. Serta mewakili semua faktor yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen tetapi tidak dimasukkan kedalam persamaan. Standar eror yang digunakan sebesar 5% atau 0,05.

## Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi yang diperoleh berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui nilai  $R^2$  sebesar 0,883. Artinya *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) sebesar 88,3%, dan sisanya sebesar 11,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## Uji Hipotesis

### Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Asset*

Variabel penelitian *Quick Ratio* sebagai variabel independen terhadap *Return On Asset* sebagai variabel dependen menunjukkan hasil uji t adalah:

1.  $t_{hitung} = -|0,543|$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,3646$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ )
2. nilai signifikansi  $0,604 > 0,05$

Maka *Quick Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Variabel penelitian *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen terhadap *Return On Asset* sebagai variabel dependen menunjukkan hasil uji-t nya adalah:

1.  $t_{hitung} = -|6,925|$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,3646$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ )
2. nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$

Maka *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## Uji F

Berdasarkan tabel 12 di atas, pengaruh antara *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* menunjukkan hasil uji  $F_{hitung} = 26,448$  dan  $F_{tabel} = 4,74$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* secara simultan berpengaruh dan signifikan atau dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas) maka dapat disimpulkan bahwa semua uji asumsi klasik tidak terjadi masalah.

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi berganda didapatkan hasil

$$ROA = 19,360 - 0,595QR - 0,111DER + e$$

1. Berdasarkan hasil koefisien determinasi di dapatkan nilai koefisien sebesar 0,883 yang artinya *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) sebesar 88,3%, dan sisanya sebesar 11,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

2. Berdasarkan hasil uji t :

$$t_{hitung} = -|0,543| \text{ sedangkan } t_{tabel} = 2,3646 \text{ (} t_{hitung} < t_{tabel} \text{)}$$

$$\text{nilai signifikansi } 0,604 > 0,05$$

*Quick Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

3. Berdasarkan hasil uji-t nya :

$$t_{hitung} = -|6,925| \text{ sedangkan } t_{tabel} = 2,3646 \text{ (} t_{hitung} > t_{tabel} \text{)}$$

$$\text{nilai signifikansi } 0,000 < 0,05$$

*Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji F, *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* menunjukkan hasil uji  $F_{hitung} = 26,448$  dan  $F_{tabel} = 4,74$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* secara simultan berpengaruh dan signifikan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak Terdapat pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Asset* yaitu dilihat dari hasil uji  $t_{hitung} -|0,543| < t_{tabel} 2,3646$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi  $0,604 > 0,05$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian Galuh Pramesti Irawan (2021) mengatakan bahwa *Quick Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur

- subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018.
2. Ada pengaruh negative *Debt to Equity Ratio* signifikan terhadap *Return On Asset* yaitu dilihat dari hasil uji  $t_{hitung} -|6,925| > t_{tabel} 2,3646$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahardika Marbun (2016) mengatakan bahwa terdapat pengaruh negative signifikan Variabel DER terhadap ROA pada perusahaan industri perbankan dengan nilai kapitalisasi yang besar periode 2008 – 2015.
  3. Terdapat pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* secara bersama sama yaitu dilihat dari hasil uji  $F_{hitung} 26,448 > F_{tabel} 4,74$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell. 2018. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* Fifth Edition. SAGE. Publications, Inc.
- Darsono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Press.
- Fahmi, Irham. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Gibson. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Gitman, Lawrence J. 2016. *Principles of Management Finance 12th Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi. Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjito dan Martono. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi. Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi. Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ivancevich, John. 2016. *Organizational Behavior*. Houston: McGraw-Hill Company.
- Kasmir. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. PT Grafindo.
- Kuncoro, Achmad, Engkos dan Ridwan. 2018. *Analisis Jalur (Path Analisis)*. Edisi kedua. Bandung : Alfabeta.
- Munawir. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Ke-4. Cetakan Ke-13. Yogyakarta: Liberty.
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, Jakarta: Andi Publisher
- Riduwan. 2016. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Empat. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE
- Rosadi. 2018. *Analisis Runtun Waktu dan Aplikasinya dengan R*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (12th ed)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ke-9. Jakarta: Kencana.
- Terry, George R. 2016. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wirawan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zainal, Veithzal Rivai. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.